

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa adanya Pengaruh antara Variabel Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Perawat .Dengan adanya hubungan seperti itu terkandung arti bahwa semakin tinggi kecerdasan Emosional pada Perawat maka semakin tinggi juga kinerja perawat.
2. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa adanya Pengaruh antara *Organizational Citizenship behavior* terhadap Kinerja Perawat .Dengan adanya hubungan seperti itu terkandung arti bahwa semakin tinggi *Organizational Citizenship behavior* pada Perawat maka semakin tinggi juga kinerja perawat.
3. Berdasarkan Hasil Penelitian Kecerdasan Emosional dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh Terhadap kinerja Perawat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian Mengenai pengaruh kecerdasan Emosional dan *Organizational Citizenship behavior* (OCB) terhadap Kinerja Perawat di Rumah Sakit Mitra sejati Medan. Peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi solusi dari permasalahan dan dapat menjadi pertimbangan pihak Rumah sakit dalam menerapkan kebijakan.

1. Bagi Rumah sakit Umum Mitra Sejati Medan

a. Kecerdasan Emosional

Perawat merupakan suatu profesi yang paling banyak melakukan interaksi sosial, untuk itu perlunya kecerdasan Emosional yang perlu dikembangkan dikalangan perawat, melihat dari aktivitas yang dilakukan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dimana dituntut harus dapat bekerjasama dengan pasien, keluarga pasien, rekan kerja dan tenaga kesehatan lainnya, tentu aktivitas tersebut memerlukan kecerdasan Emosional yang tinggi untuk menunjang kinerja. Dimana dalam penelitian ini kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Perawat. Berdasarkan Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Indikator pengaturan diri merupakan indikator yang memiliki skor paling rendah sehingga Diperlukan peningkatan pengaturan diri sendiri pada perawat Rumah umum Mitra Sejati Medan agar lebih dapat diandalkan bagi orang lain dan dapat dibenahi melalui pelatihan serta kegiatan seminar yang diadakan oleh pihak rumah sakit mengenai emotional intelligence, selain itu pihak rumah sakit juga dapat mengadakan training komunikasi terapeutik pada Perawat agar dapat membina hubungan saling percaya kepada pasien, bersikap sabar, bicara yang lembut, dan sering memperhatikan keadaan pasien.

b. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan yang perlu juga diperhatikan Rumah Sakit Mitra Sehati Medan dilihat dari hasil penelitian adanya hubungan signifikan terhadap kinerja perawat, oleh karena itu Rumah sakit Mitra Sehati harus mempertahankan dan meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dalam diri setiap perawat, dalam meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* dikalangan perawat dapat dilakukan dengan memberikan pujian atau imbalan untuk para perawat yang berkelakuan baik. Pada penelitian ini Indikator *Sportmanship* (sikap sportif) merupakan indikator yang memberikan kontribusi paling rendah dari aspek lainnya, sebaiknya Rumah sakit Mitra Sehati dapat memberikan kompensasi sesuai dengan beban kerja yang diberikan kepada Perawat dan diharapkan Rumah Sakit memberikan beban kerja yang merata kepada setiap Perawat.

c. Kinerja

Pentingnya Bagi Rumah sakit dalam meningkatkan kinerja perawat, dimana perawat merupakan sumberdaya manusia yang paling banyak dan berperan aktif melakukan pelayanan kepada pasien di rumah Sakit, sehingga perlu memperhatikan indikator yang mempengaruhi kinerja seperti Indikator kuantitas, kualitas, kehandalan, kehadiran dan kerjasama, dikarenakan indikator kehandalan memberikan skor paling rendah dari indikator lainnya. Untuk lebih meningkatkan indikator tersebut pihak rumah sakit sebaiknya mengevaluasi hasil kinerja setiap

perawat dan melakukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja perawat.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan variabel independen yang berbeda seperti beban kerja ,Stress kerja ,Budaya kerja atau dengan variabel independen yang lain secara teoritis mempengaruhi kinerja, selain itu peneliti selanjutnya juga menyarankan untuk memperluas sampel

